

# SOCIALIZATION AND DISTRIBUTION OF THE AL-QURAN TO MU'ALAF IN KARO REGENCY, NORTH SUMATRA PROVINCE

Merry Meilany, Nilam Erman, Mohd. Winario<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Kandis-Riau-Indonesia  
Email: [merrymeilany12659@gmail.com](mailto:merrymeilany12659@gmail.com), [nilam.erman@gmail.com](mailto:nilam.erman@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Pahlwan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Riau-Indonesia  
Email: [mohd.winario@universitaspahlwan.ac.id](mailto:mohd.winario@universitaspahlwan.ac.id)

## ABSTRACT

The activity of distributing Al-Quran to 9 villages in Karo Regency is part of efforts to increase understanding and appreciation of Islamic teachings in the region. The main aim of this activity is to provide wider access for village communities to obtain and understand the Al-Quran. The methods used in this activity include identifying villages that need distribution of the Al-Quran, contact with local community leaders, establishing Al-Quran study classes, and distributing the Al-Quran directly to village communities. Apart from that, monitoring and evaluation was also carried out on the development of the village community's understanding of the Al-Quran after receiving the Al-Quran. The results of this activity show an increase in village community interest in understanding and practicing the teachings of the Koran. Village communities also appear to be more open to discussing and asking questions about the contents of the Koran, so that interactions between village communities and their understanding of the Koran become better. Thus, it is hoped that the activity of distributing the Al-Quran to 9 villages in Karo Regency will provide great benefits to the village community in deepening their understanding of the Islamic religion, so that it can have a positive impact on their spiritual and social progress.

Keywords: Socialization, Distribution, Al-Qur'an, Converts

## ABSTRAK

Kegiatan penyaluran Al-Quran ke 9 desa di Kabupaten Karo merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran Islam di wilayah tersebut. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan akses lebih luas kepada masyarakat desa untuk memperoleh dan memahami Al-Quran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi identifikasi desa-desa yang membutuhkan penyaluran Al-Quran, kontak dengan tokoh masyarakat setempat, pendirian kelas-kelas belajar Al-Quran, serta penyaluran Al-Quran secara langsung ke masyarakat desa. Selain itu, dilakukan juga monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan pemahaman Al-Quran masyarakat desa setelah mendapatkan Al-Quran. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat desa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Quran. Masyarakat desa juga terlihat lebih terbuka untuk berdiskusi dan bertanya mengenai isi Al-Quran, sehingga interaksi antara masyarakat desa dengan pemahaman Al-Quran menjadi lebih baik. Dengan demikian, kegiatan penyaluran Al-Quran ke 9 desa di Kabupaten Karo ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat desa dalam memperdalam pemahaman agama Islam, sehingga dapat membawa dampak positif bagi kemajuan spiritual dan sosial mereka.

Keywords: Sosialisasi, Penyaluran, Al-Qur'an, Muallaf

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap anak, tanpa memandang suku, agama, atau golongan. Hak ini tidak terbatas pada kelompok suku tertentu atau agama tertentu, dan tidak hanya untuk mereka yang hidup dalam kenyamanan atau memiliki kekayaan. Pendidikan harus dapat diakses oleh semua orang, termasuk mereka yang kurang mampu secara finansial dan mereka yang memiliki kekurangan dalam berbagai aspek (Irawati, 2020).

Alquran merupakan kitab suci yang menjadi pedoman bagi umat islam. Belajar membaca dan memaknai kandungan Alquran merupakan kewajiban sebagai umat muslim. Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, memiliki potensi besar dalam hal keberagaman agama. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, termasuk bagi para mu'allaf atau mereka yang baru saja memeluk agama Islam.

Al-Qur'an adalah landasan utama dalam pendidikan Islam dan merupakan dasar yang esensial untuk memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, sehingga peserta didik harus mampu membaca, memahami, dan mengaplikasikan petunjuk serta pedomannya dengan benar. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah memastikan peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga mereka dapat melanjutkan ke tingkat pembelajaran berikutnya (Aziz & Nasution, 2020).

Dalam konteks ini, Al-Quran memiliki peran yang sangat penting sebagai pedoman utama bagi umat Islam. Namun, pemahaman yang mendalam terhadap Al-Quran seringkali menjadi tantangan bagi para mu'allaf, terutama dalam konteks pembelajaran dan penghayatan yang benar.

Pendidikan Al-Qur'an sejak dini sangat penting karena membantu menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia pada anak-anak, membentuk kebiasaan baik seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta memperkenalkan bahasa Arab yang merupakan kunci untuk memahami teks-teks Islam. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak akan lebih mengenal Allah dan ajaran-Nya, memperkuat hubungan mereka dengan-Nya, serta memperoleh panduan hidup yang komprehensif. Dengan demikian, mereka akan tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan landasan nilai-nilai Islami yang kuat (Erman et al., 2024).

Memahami Al-Qur'an adalah kewajiban setiap Muslim. Allah memberikan akal dan pikiran kepada manusia agar mereka dapat merenungkan segala sesuatu yang telah Allah turunkan, termasuk Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam (Alrasi et al., 2023).

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan penyaluran Al-Quran pada mu'allaf di Kabupaten Karo diinisiasi sebagai langkah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, khususnya dalam memahami Al-Quran. Melalui kegiatan ini, diharapkan para mu'allaf dapat merasakan manfaat yang nyata dari Al-Quran dalam membimbing kehidupan mereka.

Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap Al-Quran, diharapkan para mu'allaf dapat menjadi pribadi yang lebih baik, berkontribusi positif dalam masyarakat, serta memperkuat identitas keislaman mereka. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi para mu'allaf, komunitas muslim, dan masyarakat Kabupaten Karo secara keseluruhan.

Di beberapa desa di Kabupaten Karo telah dilakukan pengislaman pada masyarakat tanpa unsur paksaan. Akan tetapi belum ada tindak lanjut yang dilakukan pada mu'allaf setelah menjadi seorang muslim. Banyak diantara mereka sekedar masuk islam dengan melakukan syahadat. Akan tetapi belum belajar cara baca

Qur'an, sholat, puasa bahkan masih ada muslim yang belum disunat serta pasangan yang belum menikah secara islam.

Para mu'alaf ini kebanyakan dari kalangan masyarakat miskin yang pekerjaan hariannya sebagai petani/buruh tani. Kondisi daerah terisolir sebab infrastruktur yang tidak menunjang sehingga sangat tergantung pada tengkulak. Padahal keahlian sebagai petani dan potensi sumberdaya alam disana sangat bagus bahkan mampu menembus pasar export.

Ironisnya dengan produksi pertanian yang bagus tersebut tidak diiringi kesejahteraan petani disana. Pertanian sangat tergantung oleh tengkulak mulai dari bibit, pupuk, pestida bahkan perlakuan pasca panen. Petani dimodali dengan bunga 5 % perbulan, tentu saja hal tersebut membuat petani tidak akan pernah sejahtera.

Oleh sebab itu Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai bekerjasama dengan YPMA (Yayasan Pembina Mu'alaf Attauhid) Riau dan Yayasan Khodimul Ummah (yayasan sedekah Qur'an dan Iqro') akan mengadakan pembinaan akidah dan pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat di kabupaten Karo khususnya para mu'alaf dan masyarakat fakir, miskin. Tahap awal kami lakukan pembinaan agar mereka mampu membaca dan memaknai Alquran. Kami melakukan penyaluran Alquran pada mu'alaf sebanyak 360 Alquran dan 100 Iqro' ke kabupaten Karo provinsi Sumatera Utara.

## METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi dan penyaluran Al-Quran pada mu'allaf di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi dan Kontak dengan Mu'allaf: Identifikasi individu yang baru masuk Islam (mu'allaf) di Kabupaten Karo. Kontak mereka dan tanyakan minat mereka dalam mempelajari Al-Quran.
2. Pendekatan dan Sosialisasi: Sosialisasikan nilai-nilai Al-Quran secara ringkas namun komprehensif. Jelaskan pentingnya Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana Al-Quran dapat membimbing mereka dalam menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.
3. Kelas Belajar Al-Quran: Dirikan kelas-kelas belajar Al-Quran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kemampuan mu'allaf. Kelas ini dapat diadakan secara rutin dengan pengajar yang berpengalaman.
4. Penyaluran Al-Quran: Bagikan Al-Quran kepada mu'allaf secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau. Pastikan Al-Quran yang disalurkan dilengkapi dengan terjemahan bahasa yang mudah dipahami.
5. Bimbingan Pribadi: Berikan bimbingan pribadi kepada mu'allaf yang ingin mempelajari Al-Quran lebih dalam. Bimbingan ini dapat dilakukan oleh para ustadz yang berpengalaman.
6. Pembentukan Komunitas: Bantu mu'allaf untuk terlibat dalam komunitas muslim di sekitar mereka. Komunitas ini dapat memberikan dukungan sosial dan spiritual yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Al-Quran.
7. Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan pemahaman Al-Quran mu'allaf. Evaluasi dapat dilakukan untuk memastikan metode yang digunakan efektif dan dapat ditingkatkan.

8. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah: Dukung program sosialisasi Al-Quran dengan berkolaborasi dengan pemerintah daerah Kabupaten Karo untuk mendukung keberlangsungan program ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 – 13 Desember 2023. Bertempat di 9 Desa Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.

### **Nama dan Jenis Kegiatan**

Penyaluran Quran pada mu'alaf. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk langkah awal pembinaan akidah bagi para mu'alaf.

Dalam melakukan sosialisasi dan penyaluran Al-Quran pada mu'allaf di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, upaya tersebut menghasilkan berbagai dampak positif yang signifikan. Berikut adalah hasil yang dari kegiatan ini secara lebih rinci:

### **Peningkatan Pemahaman Al-Quran yang Mendalam**

Mu'allaf diharapkan dapat memahami Al-Quran secara mendalam, termasuk memahami tafsir (penjelasan) Al-Quran dan konteks historis di balik ayat-ayatnya.

### **Penghayatan Nilai-Nilai Al-Quran**

Selain sekadar memahami, diharapkan mu'allaf juga dapat menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran sehingga dapat tercermin dalam sikap, perilaku, dan keputusan mereka sehari-hari.

### **Penguasaan Bacaan Al-Quran yang Baik**

Melalui kelas-kelas belajar Al-Quran, diharapkan mu'allaf dapat menguasai bacaan Al-Quran yang benar dan merdu sesuai dengan tajwid (tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar).

### **Peningkatan Kualitas Ibadah**

Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap Al-Quran, diharapkan mu'allaf dapat melaksanakan ibadah dengan lebih khushyuk, ikhlas, dan sesuai dengan ajaran Islam.

### **Penguatan Identitas Keislaman**

Melalui pembentukan komunitas dan interaksi dengan muslim lainnya, diharapkan mu'allaf dapat memperkuat identitas keislaman mereka dan merasa lebih diterima dalam komunitas muslim.

### **Peningkatan Kualitas Hubungan Sosial**

Pemahaman Al-Quran juga diharapkan dapat membantu mu'allaf dalam menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan orang lain, berdasarkan nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan kebersamaan.

### **Pemberdayaan Mu'allaf**

Mu'allaf diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, dengan membawa nilai-nilai Al-Quran dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Seperti yang disampaikan oleh (Winario et al., 2024) Membangun jaringan dan dukungan komunitas dapat dilakukan dengan mendorong pembentukan kelompok diskusi dan forum komunitas yang bertujuan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan dukungan terkait praktik bisnis syariah. Dengan adanya jaringan ini, masyarakat diharapkan dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain.

### **Kontribusi Positif bagi Masyarakat**

Dengan pemahaman dan praktik keislaman yang baik, diharapkan mu'allaf dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya. Hal ini penting dilakukan untuk menunjang keberlangsungan hidup masyarakat dan perlu dilakukan sejak awal seperti yang disampaikan oleh (Khairi et al., 2024), pengenalan keuangan sangat baik dilakukan di awal, sehingga nanti nya jika sudah dewasa menjadi terbiasa, begitu juga hal-hal yang positif akan memberikan dampak positif juga.



**Gambar 1. Penyerahan Al-Qur'an**

### **Keberlanjutan Program**

Diharapkan program ini dapat berlanjut secara berkelanjutan dan dapat melibatkan lebih banyak mu'allaf serta masyarakat umum untuk turut serta dalam memperdalam pemahaman Al-Quran.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan sosialisasi dan penyaluran Al-Quran pada mu'allaf di Kabupaten Karo diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih beriman, berakhlak mulia, serta berkontribusi positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Diharapkan program ini bisa

dilaksanakan secara berkelanjutan mengingat banyaknya permintaan dari masyarakat, seperti yang disampaikan oleh (Meilany et al., 2024) bahwa program pemberdayaan ini merupakan hal yang sangat penting untuk berbagi kepada masyarakat, kolaborasi antara akademisi, praktisi dan masyarakat.



Gambar 2 Penerima Al-Qur'an

Berikut ini adalah Daftar Penyaluran Qur'an ke 9 Desa di Kabupaten Karo, Dengan penyaluran Al-Quran ke 9 desa di Kabupaten Karo ini, diharapkan ajaran Islam dapat lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat setempat, sehingga dapat membawa dampak positif bagi kemajuan spiritual dan sosial mereka.

1. Muallaf di Desa Mburidi, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo.
2. 40 Al-Qur'an untuk Masjid AL FALAH, Desa Jinabun, Kec. Kuta Buluh Kab. Karo.
3. 40 Al-Qur'an untuk Madrasah Ibtidaiyah Darul Mustofa, Desa Tanjung Mbelang, Kec. Tiga Nderket, Kab. Karo
4. 10 Al-Qur'an untuk Majelis Ta'lim Al-Qur'an di Desa Limang, Kec. Tiga Binanga, Kab. Karo
5. 40 Al-Qur'an untuk Mesjid Al Hidayah, Desa Negeri Jahe, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo.
6. 10 Al-Qur'an untuk umat Muslim Desa Gunung Meriah, Kec Kuta Buluh, Kab. Karo. Umat Muslim di Desa Gunung Meriah ini belum memiliki tempat ibadah (Musholla).
7. 15 Al-Qur'an + 30 Iqro untuk Mesjid Al Ikhlas, Desa Rih Tengah, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo.
8. 40 Al-Qur'an + 40 Iqro untuk Mesjid Al Musanif, Desa Tanjung Merahe, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo.
9. 10 Al-Qur'an + 30 Iqro untuk Mesjid Baiturrahim, Desa Ujung Deleng, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo



Gambar 3. Penerima Al-Qur'an

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi dan penyaluran Al-Quran pada mu'allaf di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, adalah sebagai berikut: 1) Melalui kegiatan ini, mu'allaf diharapkan dapat memahami dan menghayati Al-Quran dengan lebih baik, sehingga dapat menjadikan Al-Quran sebagai pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari. 2) Dengan terlibat dalam kegiatan ini, mu'allaf diharapkan dapat memperkuat identitas keislaman mereka dan merasa lebih diterima dalam komunitas muslim. 3) Diharapkan bahwa mu'allaf dapat melaksanakan ibadah dengan lebih baik, sesuai dengan ajaran Al-Quran, sehingga ibadah mereka menjadi lebih bermakna dan berkualitas. 4) Kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan mu'allaf untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, dengan membawa nilai-nilai Al-Quran dalam berbagai aspek kehidupan mereka, dan 5) Melalui pemahaman dan praktik keislaman yang baik, mu'allaf diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi dan penyaluran Al-Quran pada mu'allaf di Kabupaten Karo diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi mu'allaf, komunitas muslim, dan masyarakat secara keseluruhan, serta dapat menjadi landasan yang kuat untuk pembangunan spiritual dan sosial di daerah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alrasi, F., Pratiwi, S. H., Fakhrin, N., Septiana, V. W., & Desna, D. (2023). Sosialisasi Belajar Al-Quran dengan Cara yang Menyenangkan di SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo Padang. *Menara Pengabdian*, 3(1), 11–16.
- Aziz, M., & Nasution, Z. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Vol. 2). Dr. Mursal Aziz, M. Pd. I.
- Erman, N., Meilany, M., & Winario, M. (2024). Learning The Qur'an And Iqro' Among The Millennial Generation In The Simpang Tiga District, Pekanbaru City, Riau Province. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 20–25.
- Irawati, I. (2020). Urgensi pendidikan multikultural, pendidikan segregasi dan pendidikan inklusi di Indonesia. *Instructional Development Journal*, 3(3), 177–187.
- Khairi, R., Mairiza, D., Zakir, M., Winario, M., & Amalia, N. (2024). Counseling On The Introduction Of Sharia Bank To Al-Utsaimin Bangkinang-Kampar It High School Students. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 1–7.
- Meilany, M., Erman, N., & Winario, M. (2024). Socialization And Implementation Of Economic Empowerment Through The Smart Program (Loans Without Riba) In Petapahan Jaya Village, Kampar Riau District. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 15–19.
- Winario, M., Zakir, M., Khairi, R., Sudirman, W. F. R., Fithriyana, R., Maini, N., & Irmawanti, I. (2024). Increasing Public Awareness To Avoid Business Transactions That Contain Elements Of Riba In Kubang Jaya Village. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 26–32.